

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

1. Sejarah Berdirinya

MI NU Al Khurriyah 02 Besito adalah Madrasah tingkat dasar yang terletak di Desa Besito Gebog Kudus dengan status terakreditasi A . MI NU Al Khurriyah 02 tepatnya terletak di desa Besito Rt 03/Rw 03 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Adapun batas-batasnya adalah :

- 1) bagian arah utara madrasah adalah Desa Jurang
- 2) bagian arah timur madrasah adalah Desa Bae
- 3) bagian arah selatan madrasah adalah Desa Karang Malang
- 4) bagian arah barat madrasah adalah Desa Daren Awalnya MI NU Al Khurriyah 02 didirikan

Pada tanggal 14 Juli tahun 1981 dimana gedung yang dibangun saat itu terdiri dari tiga kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi mengingat jumlah siswa yang tiap tahun makin, maka pada tahun 1983 Madrasah ini membngun satu gedung lagi dengan kapasitas empat ruangan, sehingga menjadi genap enam kelas dan satu ruang kantor.

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju, madrasah bersama masyarakat merehap lagi bangunan madrasah dalam memenuhi sarana prasarana madrasah yang belum memadai. Berkaitan bantuan kucuran dana rehap dari Pemerintah Kabupaten Kudus, maka dari pihak madrasah bersama masyarakat bergotong royong membantu dalam merenovasi kekurangan dan melengkapi kebutuhan madrasah yang layak guna digunakan dalam kelancaran dan kemajuan madrasah khususnya dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.¹

¹ Dikutip dari dokumen MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, pada tanggal 23 Februari 2020.

2. Profil Madrasah

Tabel 4.1
Profil MI NU Al-Khurriyah 02²

NSM	111233190093
NPSN	60712334
Nama	MI NU Al Khurriyah 02
Akreditasi	A
Alamat	Besito RT 03 RW 03
Kodepos	59354
Nomor Telepon	+6285225815175
Email	Minuak02@yahoo.co.id
Jenjang	MI
Lintang	-6.758273388662793
Bujur	110.84689649753273
Waktu Belajar	Pagi Hari
Kota	Kudus
Propinsi	Jawa Tengah
Kecamatan	Gebog
Kelurahan	Besito

3. Tujuan Madrasah

MI NU Al Khurriyah 02 sebagai lembaga yang berperan dalam pendidikan memiliki tujuan umum dalam:³

- 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa agar
- 2) Terwujud kualitas sumber daya manusia yang mawadahi.
- 3) Menumbuhkembangkan ajaran-ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah kepada generasi penerus ditengah-tengah kehidupan masyarakat agar terwujud dalam menegakkan Islam.
- 4) Memberikan wadah untuk menyekolahkan putra putrinya masuk ke jenjang sekolah tingkat dasar.

Dan memiliki tujuan khusus dalam:

- 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berpedoman pada

² Dikutip dari dokumen MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, pada tanggal 23 Februari 2020

³ Dikutip dari dokumen MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, pada tanggal 23 Februari 2020

pancasila dan UUD tahun 1945 dan mengamalkan ajaran agamanya.

- 2) Membekali peserta didik berupa kreatifitas dan keilmuan dalam melanjutkan pendidikan tingkat pertama.
- 3) Penanaman aqidah yang kokoh dan moral yang mulia kepada generasi mendatang.
- 4) Peningkatan mutu dan kualitas belajar pesera didik yang handal dan tangguh.
- 5) Terbentuknya anak bangsa yang cerdas, santun, sholih dan memiliki kepribadian yang luhur dan kuat.

4. Visi & Misi Madrasah

1) Visi Madrasah

Menjadikan Madrasah yang beriman dan bertaqwa, cerdas dalam prestasi, santun dalam budi pekerti.

2) Misi Madrasah

- a) Menciptakan suasana madrasah yang Islami.
- b) Mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.
- c) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidangpendidikan.⁴

5. Sejarah Singkat Kurikulum

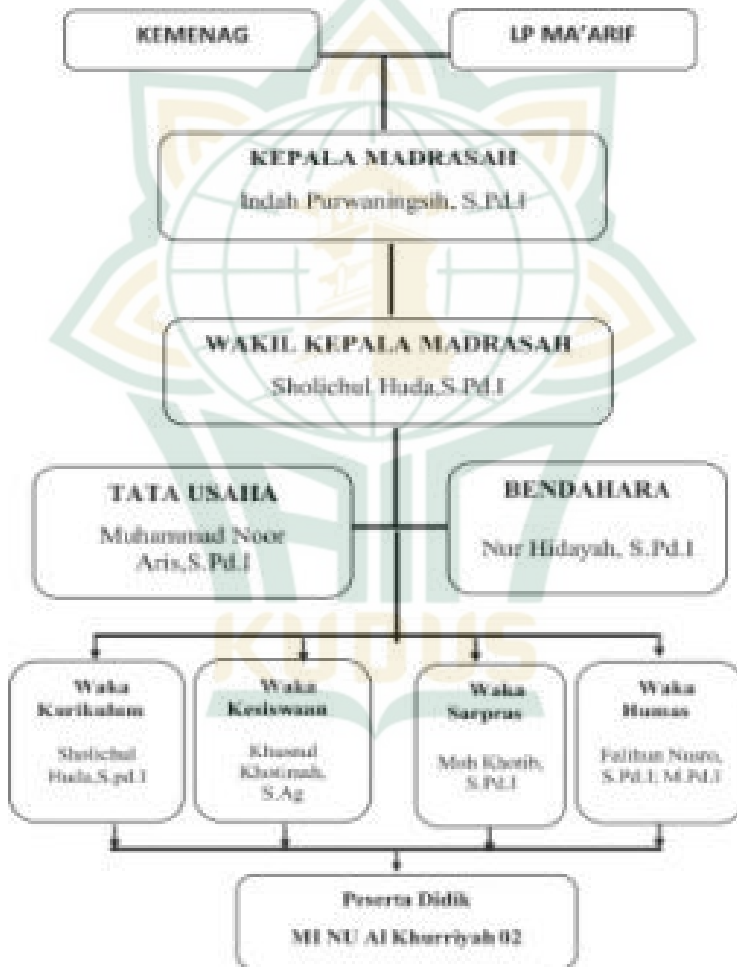
Dalam perjalanan sejarah perkembangan kurikulum, Indonesia kerap mengalami perubahan tiap waktu ke waktu. Setiap pergantian Menteri Pendidikan, pasti kurikulum juga berubah sesuai yang ada. Meskipun demikian, perubahan dan pengembanganya harus dilakukan secara sistematis, terarah, tidak asal berubah. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, sejarah mencatat perubahan tersebut mulai tahun 1947, Seiring dengan perkembangan zaman, dengan berbagai alasan dan rasionalisasi kurikulum Indonesia terus mengalami pergantian dari periode ke periode. Keberadaan kurikulum

⁴ Dikutip dari dokumen MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, pada tanggal 23 Februari 2020

memberi pengaruh yang signifikan bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Setelah ada perubahan pada tahun 1947, kurikulum juga berganti lagi pada tahun 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan saat ini berubah lagi menjadi kurikulum 2013.⁵

6. Komposisi Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



⁵ Dikutip dari dokumen MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, pada tanggal 23 Februari 2020

Sedangkan LP Ma'arif adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan Nahdatul Ulama yang ada di tingkat pengurus besar, pengurus wilayah, pengurus cabang yang memiliki program dan perkembangan yang bersangkutan dengan lembaga pendidikan ma'arif. Untuk suksesnya sebuah program tersebut, disini kemenag terus mengawal, mensupport, dan mendorong kelancaran program tersebut sehingga dapat membangun dan memajukan pendidikan madrasah. Dapat dikatakan disini adanya sebuah kerjasama antara kemenag dan LP Ma'arif untuk sama-sama meningkatkan mutu pendidikan madrasah baik dari tingkat MI, MTS, MA.⁶

Madrasah sendiri memiliki tugas untuk melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan madrasah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (KEMENAG). Seperti halnya madrasah MI NU Al-Khurriyah 02 sebagai sekolah tingkat dasar yang dikepalai oleh Ibu Indah Purwaningsih yang menjadi penanggung jawab utama dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan kebijakan teknis yang telah ditetapkan oleh KEMENAG dan LP Ma'arif.

Dalam sebuah organisasi lingkup madrasah, kepala sekolah tidak bisa berdiri sendiri. Didalamnya ada pihak-pihak terkait yang bersama-sama membantu lancarnya semua kegiatan yang ada dalam madrasah. Wakil kepala sekolah Bapak Sholichul Huda membantu memberikan saran, masukan, dan pertimbangan kepada kepala sekolah. Kemudian dilanjutkan oleh tata usaha dan bendahara yang membantu administrasi surat menyurat dan laporan keuangan madrasah baik yang masuk maupun keluar.

Adapun guru tidak tertera dalam struktur organisasi tersebut karena semua yang terlibat mulai dari kepala madrasah sampai waka adalah guru yang menjadi guru kelas maupun guru mata pelajaran. Pada urutan yang terakhir yaitu siswa sebagai pelajar yang hak dan kewajibannya menuntun ilmu dan menerima ilmu dari seorang guru.

⁶ Dikutip dari dokumen MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, pada tanggal 23 Februari 2020

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian pra-ekperimental tipe *one group pretest posttest* yaitu penelitian variabel dengan melakukan perlakuan terhadap semua sampel. Design ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan di kelas V (Lima) MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus tepatnya pada proses pembelajaran Bahasa Arab pada materi الفصل (kelas). Desain ini menggunakan satu kelompok subyek yang diberi perlakuan.

Berdasarkan pada obsevasi awal, diketahui bahwa jumlah siswa kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus adalah 25 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Semua siswa diberikan perlakuan yang sama, pengujian pretest sebelum diterapkannya media pembelajaran kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran realia dan pengujian posttest setelah di terapkannya media realia.

C. Hasil Data Penelitian

Nilai dari Pretest dan Posttest Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab kelas V Di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

Berikut adalah nilai pretest dan posttest siswa pada pelajaran Bahasa Arab di kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus akan diuraikan pada table berikut:

Tabel 4.2

Nilai Pretest dan Posttest pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abdullah Luthfi Aziz	70	85
2	Agustina Putri Dewi Anjani	70	90
3	Ahmad Sigit Priambodo	80	95
4	Aisyah Aluna Sagita	70	100
5	Alif Miftakhul Jihad	80	80

6	Aulina Ophelia Zillah	75	95
7	Auliya' Rizqyana Tsaqif	80	100
8	Azril Ahmad Pahlevi	85	95
9	Bagas Refiano	75	100
10	Daffa Anjar Ramadhan	80	80
11	Dinda Zahro El-Fadia	85	95
12	Eka Ayu Fitriya Ningrum	80	90
13	Ibrahim Ikhsanul Wahab	75	95
14	Muhammad Dafa Zulkhilmi	60	100
15	Muhammad Dika Arya Satya	90	100
16	Muhammad Fajrul Valka	55	70
17	Muhammad Saputra	65	80
18	Muhammad Virya Aditya	75	95
19	Muwaffa Ramadhani	70	85
20	Nadindra Adinata Revandra	70	80
21	Sheila Najwa Khikmah	85	90
22	Triyas Anidya Octaviani	75	80
23	Zaenal Arifin	75	80
24	Zahrotul Ma'wa	80	90
25	Zidny Luthfiana Rosiddah	80	90
Rata rata nilai		75.4	90

Setelah diketahui daftar nilai pretest dan posttest pada pelajaran Bahasa Arab dari 25 siswa dengan menggunakan media pembelajaran realia, maka selanjutnya untuk mendistribusikan data tersebut ke dalam tabel 4.3 dan 4.4 distribusi frekuensi.

Tabel 4.3
Distribusi Nilai pretest pada pelajaran Bahasa Arab
Kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Gebog Kudus⁷

Interval	Fi	Xi (Nilai Tengah)	FiXi
51-60	2	55.5	111
61-70	6	65.5	393
71-80	13	75.5	981.5
81-90	4	85.5	342
91-100	0	95.5	0
Jumlah	25		1827.5

Dilihat dari tabel distribusi frekuensi nilai pretest siswa pada pelajaran Bahasa Arab dari 25 siswa kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, maka dapat diketahui bahwa 17 siswa dapat mencapai nilai ketuntasan individual (≥ 70) dengan Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) = 70.

Tabel 4.4
Distribusi Nilai Posttest pada Pelajaran Bahasa Arab
Kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Gebog Kudus⁸

Interval	Fi	Xi (Nilai Tengah)	FiXi
61-70	1	65.5	65.5
71-80	6	75.5	453
81-90	7	85.5	598.5
91-100	11	95.5	1050.5
Jumlah			2167.5

Dilihat dari tabel distribusi frekuensi nilai posttest siswa pada pelajaran Bahasa Arab dari 25 siswa kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, maka dapat dikatakan bahwa 24 siswa mencapai ketuntasan individual (≥ 70) dan 1

⁷ Diolah menggunakan SPSS versi 16,0

⁸ Diolah menggunakan SPSS versi 16,0

siswa yang belum mencapai ketuntasan individual (≥ 70) dengan Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) = 70.

D. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini pengujian menggunakan beberapa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data yang diolah menggunakan program spss versi 16. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Kolmogorof Smirnov dapat dilakukan untuk uji normalitas data, pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan statistik uji dengan bantuan program SPSS 16.0.

Adapun hasil uji normalitas dari nilai pretest dan posttest siswa pada pelajaran Bahasa Arab kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus sebelum diberi perlakuan akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	.160	25	.098
	Posttest	.173	25	.051

Adapun kriteria pengujian :

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi Normal
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan pengujian uji normalitas data Hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa arab kelompok dengan menggunakan media realia di atas bisa diketahui bahwa uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh sig. (ρ) = 0,098 untuk pretest dan diperoleh sig. (ρ) = 0,051 untuk kelas posttest. Dengan membandingkan

nilai α (0,05), pretest diperoleh sig. (p) = 0,098 > α (0,05) dan posttest diperoleh sig. (p) = 0,051 > α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Untuk mengetahui kesamaan varian dari semua data, maka dilakukan uji homogenitas data. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varian terkecil.

Adapun hasil uji homogenitas data dari pretest dan posttest siswa pada pelajaran Bahasa Arab kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus setelah diberi perlakuan akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Pretest dan Posttest⁹
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.790	1	48	.378

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika SIG > 0,05, artinya homogen.
- 2) Jika SIG < 0,05, artinya tidak homogen.

Berdasarkan perhitungan melalui program SPSS, diketahui bahwa uji homogenitas nilai hasil belajar bahasa arab diperoleh nilai signifikansi 0,378. Dimana nilai signifikansi 0,378 lebih dari nilai α (0,05), maka dapat diperoleh simpulan bahwa hasil nilai data pretest dan posttest berasal dari varians yang sama (homogen).

⁹ Hasil Pengolahan SPSS versi 16,0

E. Analisis Data

1. Analisis Data Nilai Pretest dan Posttest Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

Uji statistik deskriptif dilakukan setelah data disajikan. Pada tahap ini akan dideskripsikan nilai pretest dan posttest pada pelajaran bahasa arab kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus. Masing-masing siswa diberi perlakuan yang sama, dimana dilakukan uji pretest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi sebelum diterapkan media realia, kemudian setelah diterapkan media realia dilakukan uji posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan media realia.

Nilai pretest dan posttest bahasa arab siswa dengan media pembelajaran realia dapat diketahui perbedaannya setelah mengetahui data-data deskriptif. Dari hasil data yang diperoleh dari test yang diberikan, maka nilai analisis statistik deskriptif nilai pretest dan posttest dengan bantuan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif Data¹⁰

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	25	55	90	75.40	8.026
posttest	25	70	100	89.60	8.406
Valid N (listwise)	25				

Sumber: data primer diolah SPSS16.0

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai posttest dengan memberikan perlakuan penerapan media pembelajaran realia, jumlah skor yang diperoleh setelah diterapkan media realia dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,60, skor minimum 70, skor maximum 100 dan nilai standar deviation 8.406 Sedangkan pada nilai pretest memperoleh dengan nilai rata-rata (mean) 75,40 dengan skor minimum 55, skor maximum 90 dan nilai standar

¹⁰ Dikutip dari SPSS versi 16,0

deviasi 8,026.

Setelah diketahui nilai mean nya kemudian memaksukkan nilai rata-rata tersebut ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori Nilai pretest dan posttest Siswa pada
Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI NU Al-
Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Interval	Kategori	Keterangan
1.	91-100	Sangat Baik	A
2.	81-90	Baik	B
3.	71-80	Cukup	C
4.	<70	Kurang	D

Berdasarkan tabel kategori tersebut, perhitungan nilai mean yang telah didapatkan pada pretest sebesar 75,40 sebelum diterapkannya media realia termasuk dalam kategori **“Cukup”** karena masuk dalam interval 71-79. Adapun rata-rata pada posttest diperoleh sebesar 89,60 setelah diberi perlakuan dengan menerapkan media realia pada pelajaran Bahasa Arab termasuk dalam kategori **“Baik”** karena termasuk dalam interval 81-90.

2. Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji T)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa dengan tindakan yang berbeda-beda maka dilakukan pengukuran kemampuan akhir. Pengujian kemampuan akhir peserta didik baik pretest maupun posttest adalah pengambilan data dari rata-rata nilai perolehan *test* siswa, test ini dilakukan setelah dan sesudah diterapkannya media realia dalam pembelajaran bahasa arab dan selanjutnya di uji dengan menggunakan rumus uji *t* (*One Samples T-test*) yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikan 5%. Adapun hipotesisnya, yaitu:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa pada pelajaran Bahasa Arab pada kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa pada pelajaran Bahasa Arab pada kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan

Kriteria uji hipotesis satu pihak:

- 1) *One Samples T test*
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Berdasarkan Signifikasi
 - a) H_0 ditolak, H_a diterima. Jika $Sig.(p) < \alpha (0.05)$
 - b) H_0 diterima, H_a ditolak. Jika $Sig.(p) > \alpha (0.05)$

Adapun perhitungan uji t (*One Samples T test*) menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil perhitungan yang disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.9
Pengambilan Keputusan Hasil Uji t Nilai Hasil Belajar¹¹

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
hasil belajar	3.364	24	.003	5.400	2.09	8.71
hasil belajar posttest	11.658	24	.000	19.600	16.13	23.07

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,658 > 1,711$ dan $Sig.(p) < \alpha (0,05)$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan $df = 24$ dan taraf signifikan 5%. Dalam hal ini dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, karena sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji *one Sample T-tes*. Dapat disimpulkan setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan pada kemampuan akhir (nilai posttest) siswa antara rata-rata nilai Bahasa Arab. Dengan kata lain

¹¹ Dikutip dari SPSS versi 16,0

kemampuan akhir siswa sebelum dan sesudah menggunakan media realia adalah berbeda.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis terbukti bahwa media pembelajaran realia dapat mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, dengan melihat nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $11,658 > 1,711$; dan $\text{Sig.}(p) < \alpha, 05$ yaitu $0,000 < 0,005$ pada tahap nilai posttest. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Perbedaan Rata-rata Nilai pretest dan posttest¹²

Kelompok	Nilai	Keterangan
Rata-rata nilai pretest	75,40	Terdapat Perbedaan
Rata-rata nilai posttest	89,60	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest setelah di terapkannya media realia. Dari hasil uji-t terdapat keputusan bahwa nilai bahasa arab tersebut memiliki perbedaan, hal ini karena t -hitung lebih besar dan $\text{Sig.}(p)$ lebih kecil. Dengan kata lain, penggunaan media tersebut mempunyai kemampuan akhir yang berbeda. Akibat diberikan perlakuan menggunakan media realia maka perbedaan tersebut dapat terjadi.

Pada pretest tanpa diberi perlakuan menggunakan media realia memperoleh nilai sebesar 75,40 . Nilai tersebut lebih rendah daripada nilai belajar Bahasa Arab pada saat posttest. Adapun pada saat posttest yang dilakukan setelah diberikan penerapan media pembelajaran realia memperoleh nilai belajar sebesar

¹² Dikutip dari SPSS versi 16,0

89,60. Nilai belajar tersebut lebih tinggi daripada nilai belajar Bahasa Arab tanpa menggunakan media realia. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pretest dan posttest yang sangat tinggi antara menerapkan media realia dan tanpa menggunakan media realia. Perbedaan nilai tersebut sangat berarti dalam mengembangkan media pembelajaran kreatif realia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab secara positif dan signifikan yang dialami siswa kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Efektivitas Media Pembelajaran Realia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus mulai tanggal 16 Februari 2020 s.d. 16 Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 peserta didik, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Jumlah 25 siswa ini

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian pra-ekperimental tipe *one group pretest posttest*, yaitu penelitian variabel dengan menggunakan test awal dan akhir setelah di terapkannya media realia. Penelitian ini dilakukan di kelas V (Lima) MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus tepatnya pada proses pembelajaran Bahasa Arab pada materi الفصل (kelas).

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menerapkan media pembelajaran.
- 2) Menyusun kisi-kisi instrumen *test*.
- 3) Menyusun instrumen *test*. Instrumen ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4

- pilihan jawaban dengan jumlah 20 soal.
- 4) Menguji cobakan instrumen tes kepada siswa yang telah mendapatkan materi الفصل (kelas) kepada kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.
 - 5) Menganalisis soal uji coba validitas dan reliabilitas soal yang kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal *test*.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu menggunakan media pembelajaran realia dengan materi الفصل (kelas). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kali pertemuan (2 x 35 menit) untuk menjelaskan materi dan melakukan pretest dan post test. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

 - a) Guru melakukan apersepsi.
 - b) Melakukan pretest
 - c) Guru mengajukan pertanyaan, menunjuk suatu benda yang berhubungan dengan topik bahasan yang diajarkan untuk membangkitkan minat dan keingintahuan.
 - d) Guru menjelaskan materi الفصل (kelas) kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mengamati isi ruang kelas. Media realia tersebut disajikan dalam bentuk ruang kelas yang sederhana berkaitan dengan materi الفصل (kelas).
 - e) Setelah siswa selesai mengamati ruang kelas guru memberikan pertanyaan seputar materi الفصل (kelas). Adapun pertanyaan tersebut mengacu pada tujuan indikator, sebagai berikut:
 - 1) Siswa dapat menyebutkan kosakata bahasa Arab atau Mufrodad.
 - 2) Siswa dapat mengetahui arti dari kosakata bahasa Arab.
 - 3) Siswa dapat menerjemahkan kalimat dalam bahasa Arab.
 - 4) Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang

- terkait dengan materi yang diajarkan.
- 5) Siswa dapat menanyakan benda-benda yang terkait dengan materi yang diajarkan.
 - 6) Siswa dapat menyusun kata atau mufrodad menjadi kalimat sederhana.
 - 7) Siswa dapat mengartikan kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
- f) Melakukan Post Test
- 2) Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur hasil belajar siswa pembelajaran materi الفصل (kelas) dengan media pembelajaran realia. Tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang nilai belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan.¹³

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa arab setelah di terapkan media yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran realia rata-rata nilai posttest (mean) sebesar 89,60. Kemudian perhitungan nilai rata-rata yang diketahui sebesar 89,60 dalam kategori nilai belajar bahasa arab termasuk dalam kategori **baik** karena termasuk dalam interval 81-90 atau KKM MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus. Nilai posttest tersebut berupa penilaian yang dimaksudkan sebagai upaya memberikan nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.¹⁴ Sedangkan untuk nilai belajar bahasa arab tanpa perlakuan khusus, rata-rata nilai pretest (mean) sebesar 75,40 dalam kategori **cukup** karena termasuk dalam interval 71-80 atau standar atau KKM MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog

¹³ Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. (Bandung. Remaja Rosdakarya. 2013). 35.

¹⁴ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung. Remaja Rosdakarya. 2009) 3.

Kudus.¹⁵

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* menambahkan nilai capaian yang didapat maksimal adalah 100 dan nilai minimal hasil belajar adalah 0.¹⁶ Sehingga diketahui bahwa Efektivitas Media realia dalam Pembelajaran Bahasa Arab dapat Mengukur hasil Belajar Siswa Kelas V di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

Pada pembelajaran yang menggunakan media realia ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengolah kosa kata bahasa arab dengan melihat benda yang akan dihafalkan sehingga diperkirakan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Media realia ini juga memiliki keuntungan, dimana peserta didik bisa melihat secara langsung benda-benda yang akan di pelajari dan memudahkan peserta didik dalam menghafal kosakata.

2. Perbedaan Antara Hasil Pretest dan Posttest Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Realia pada Pelajaran Bahasa Arab Di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus

Pada hasil kemampuan akhir siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang berbeda, terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab. Nilai tersebut dilihat dari nilai pretest dan posttest pada masing-masing test. Saat menggunakan media realia memperoleh nilai bahasa arab sebesar 89,60 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest yaitu sebesar 75,40., Dapat dinyatakan bahwa kedua perlakuan memiliki kemampuan yang berbeda dengan Sig.(p) < a (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$ dan thitung > ttabel yaitu $11,658 > 1,711$ dengan df = 24 dan taraf

¹⁵ Dikutip dari SPSS versi 16,0

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi (Edisi Revisi)*. (Jakarta. Bumi Aksara.).245.

signifikan 5%. Hal ini didapat setelah di uji dengan menggunakan uji perbedaan *one sample* rata-rata.¹⁷

Perbandingan rata-rata nilai pretest dan diuji dengan menggunakan Uji t (*one sample t test*), terdapat keputusan bahwa nilai hasil belajar Bahasa Arab tersebut memiliki perbedaan karena t hitung lebih besar daripada t table.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar bahasa arab secara positif dan signifikan yang dialami siswa kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

Proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang efektif termasuk media pembelajaran realia, karena dapat mengukur perbedaan nilai hasil belajar siswa terutama pada pelajaran bahasa arab. Sehingga dapat dikatakan bahwa “Media pembelajaran realia pada materi الفصل (kelas) dapat mengukur perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus”.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang terpacu pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran dan mengukur hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang menggunakan media dalam menyajikan materi menarik dan membuat perasaan siswa senang sehingga materi dapat tersampaikan dan siswa dapat memahami. Salah satu media yang dimaksud adalah media pembelajaran realia.

Penggunaan media realia ini digunakan karena termasuk media yang efektif, karena media realia ini bisa di gunakan sesuai dengan kemampuan guru. Guru tidak perlu membawa media yang terlalu besar untuk proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan adanya media realia ini guru bisa menjelaskan materi yang akan di pelajari dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam mengukur hasil belajar siswa, media realia juga bisa digunakan. Karena siswa diharapkan dengan mudah menghafal dan mengingat materi dengan melihat benda secara langsung

¹⁷ Dikutip dari SPSS versi 16,0

menggunakan media yang ada. Selain itu, penerapan media realia dalam pembelajaran Bahasa Arab ini dapat berlangsung optimal, maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga akan tinggi. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas media realia dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

